

**ANALISIS SEMIOTIK PESAN MORAL DALAM FILM PENDEK**  
**,,KLEINGELD“**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman



Oleh

Sabilla Maharani

2009828

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**2024**

**ANALISIS SEMIOTIK PESAN MORAL DALAM FILM PENDEK**  
**,,KLEINGELD“**

Oleh  
Sabilla Maharani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Sabilla Maharani 2024  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**SABILLA MAHARANI**

**ANALISIS SEMIOTIK PESAN MORAL DALAM FILM PENDEK  
„KLEINGELD“**

Disetujui dan disahkan oleh:

**Pembimbing I**



Dra. Hafdarani, S.Pd., M.Pd.

NIP 196403271989012001

**Pembimbing II**



Ending Khoerudin, S.Pd., M.Hum.

NIP 197105091998021001

Mengetahui

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman**



Irma Permatawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 198210042005012001

## ABSTRAKSI

**Maharani, Sabilla. 2024. Analisis Semiotik Pesan Moral Dalam Film Pendek „Kleingeld“. Bandung. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam film „*Kleingeld*“ dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Film ini dipilih karena memiliki tema yang familiar di masyarakat, yaitu tentang si kaya dan si miskin yang sarat dengan kritik terhadap kapitalisme, kesenjangan sosial, serta nilai-nilai kemanusiaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan semiotik. Dari analisis tersebut penulis menemukan adanya 21 tanda berupa audio, ujaran, gestur, ekspresi, dan adegan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi dalam film „*Kleingeld*“ terlihat dari interaksi antara tokoh Hoffmann dan pengemis yang ditunjukkan secara visual melalui adegan pemberian uang receh setiap hari dan adegan ketika konflik terjadi di antara kedua karakter tersebut. Pada tataran konotasi, hubungan ini merepresentasikan kesenjangan sosial antara Hoffmann dan tunawisma. Analisis makna mitos mengungkap bahwa film ini mencerminkan kritik terhadap kapitalisme, kepedulian sosial, dan hubungan antar manusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film „*Kleingeld*“ mengandung pesan moral tentang menjunjung etika dan kemanusiaan, kepedulian sosial, perubahan diri ke arah yang positif, dan menghargai martabat orang lain. Untuk penelitian selanjutnya, mungkin dapat dilakukan analisis komparatif antara beberapa film pendek yang memiliki tema serupa, atau memperluas cakupan analisis dengan menggunakan pendekatan semiotik lainnya.

**Kata kunci:** Film Pendek, *Kleingeld*, Pesan Moral, Roland Barthes Semiotika.

## **KURZFASSUNG**

***Maharani, Sabilla. 2024. Semiotische Analyse der moralischen Botschaften in dem Kurzfilm „Kleingeld“. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der Pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.***

Diese Untersuchung hat das Ziel, die Bedeutung der Denotation, Konnotation und Mythen in dem Film „Kleingeld“ mit der Semiotik-Theorie von Roland Barthes zu beschreiben. Der Film wurde ausgewählt, weil er ein bekanntes Thema in der Gesellschaft behandelt, nämlich das Verhältnis zwischen Reichen und Armen. Der Film enthält Kritik am Kapitalismus, der sozialen Ungleichheit und den menschlichen Werten. In dieser Untersuchung wird eine deskriptive Analyse verwendet, mit Semiotik-Theorie. Die Analyse ergab, dass es im Film 21 Zeichen gibt, wie Ton, Sprache, Gesten, Gesichtsausdrücke und Szenen. Die Denotation zeigt sich in der Interaktion zwischen Hoffmann und der Obdachlosen, besonders in den Szenen, in denen Hoffmann der Obdachlosen jeden Tag Kleingeld gibt. Auf der Konnotationsebene repräsentiert diese Beziehung die soziale Kluft zwischen den beiden Figuren. Die Analyse der Mythen zeigt, dass der Film eine Kritik am Kapitalismus, an der sozialen Verantwortung und an zwischenmenschlichen Beziehungen darstellt. Das Ergebnis der Untersuchung ist, dass der Film „Kleingeld“ moralischen Botschaften über Ethik, Menschlichkeit, soziale Verantwortung, positive Veränderungen und den Respekt für die Menschenwürde vermittelt. Weitere Untersuchung könnten einen Komparative Analyse von zwischen ähnlichen Kurzfilmen in Bereich Semiotik durchgeführt werden oder die Analyse durch andere semiotische Methoden erweitern.

**Schlüsselwörter:** Kleingeld, Kurzfilm, Morale Botschaft, Roland Barthes, Semiotik

## ***ABSTRACT***

***Maharani, Sabilla. 2024. Semiotic Analysis of Moral Messages in the Short Movie "Kleingeld". Bandung. Undergraduate thesis under German Education Department, Faculty of Language and Literature Education, Indonesia University of Education.***

*This research is to describe the meaning of denotation, connotation, and myth contained in the movie, "Kleingeld" by using Roland Barthes's semiotic theory. This movie was chosen because it has a familiar theme in society, namely about the rich and the poor, which is filled with criticism of capitalism, social inequality, and human values. This research uses a descriptive analysis method with a semiotic approach. From this analysis, the author discovered 21 signs in the form of audio, speech, gestures, expressions, and scenes. The denotation is seen in the interaction between Hoffmann and the homeless man especially in the scenes where Hoffmann gives the homeless man small change every day. On the connotation level, this relationship represents the social gap between the two characters. The analysis of myth reveals that the movie critiques capitalism, social responsibility, and human relationships. The study concludes that "Kleingeld" conveys a moral message about ethics, humanity, social responsibility, positive change, and respect for others's dignity. Future research could compare similar short movies or expand the analysis using other semiotic approaches.*

***Keywords:*** Kleingeld, Moral Message, Roland Barthes, Semiotics, Short Movie

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN ISI SKRIPSI.....</b>	i
<b>ABSTRAKSI.....</b>	ii
<b>KURZFASSUNG.....</b>	iii
<b>ABSTRACT .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Struktur Organisasi Skripsi .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK.....</b>	7
2.1 Tinjauan Umum Semiotika.....	7
2.1.1 Definisi Linguistik .....	7
2.1.2 Definisi Semiotika .....	8
2.1.3 Tanda .....	12
2.1.4 Fungsi Semiotika .....	17
2.1.5 Analisis Semiotik .....	18
2.1.6 Semiotika Pada Film.....	22
2.2. Tinjauan Mengenai Film .....	23
2.2.1 Film.....	23
2.2.2 Jenis-Jenis Film.....	24
2.2.3 Film Pendek .....	26
2.2.4 Unsur-Unsur Pembentuk Film .....	27
2.3. Definisi Pesan Moral .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	31

3.1 Metode Penelitian .....	31
3.2 Objek Penelitian .....	31
3.3 Sumber Data Penelitian .....	31
3.4 Instrumen Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan data .....	32
3.6 Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	34
4.1.1 Profil Film Pendek „ <i>Kleingeld</i> “ .....	34
4.1.2 Struktur Produksi Film Pendek „ <i>Kleingeld</i> ”.....	36
4.1.3 Karakter dalam Film Pendek „ <i>Kleingeld</i> ” .....	37
4.2 Temuan .....	39
4.3 Pembahasan .....	41
4.3.1 Analisis Semiotik Film Pendek „ <i>Kleingeld</i> ”.....	41
4.3.2 Analisis Pesan Moral dalam Film Pendek „ <i>Kleingeld</i> ” .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Implikasi .....	71
5.3 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Peta Tanda Roland Barthes .....	18
Tabel 4.1 Profil „ <i>Kleingeld</i> ” .....	35
Tabel 4.2 Struktur Produksi „ <i>Kleingeld</i> ” .....	36
Tabel 4.3 Temuan Tanda.....	39
Tabel 4.4 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 1 .....	41
Tabel 4.5 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 2 .....	42
Tabel 4.6 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 3 .....	43
Tabel 4.7 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 4 .....	44
Tabel 4.8 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 5 .....	46
Tabel 4.9 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 6 .....	48
Tabel 4.10 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 7 .....	49
Tabel 4.11 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 8 .....	50
Tabel 4.12 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 9 .....	51
Tabel 4.13 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 10 .....	53
Tabel 4.14 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 11 .....	54
Tabel 4.15 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 12 .....	56
Tabel 4.16 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 13 .....	57
Tabel 4.17 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 14 .....	58
Tabel 4.18 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 15 .....	59
Tabel 4.19 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 16.....	60
Tabel 4.20 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 17 .....	62
Tabel 4.21 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 18.....	63
Tabel 4.22 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 19 .....	64
Tabel 4.23 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 20 .....	65
Tabel 4.24 Analisis Semiotik Roland Barthes pada Tanda 21 .....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Hubungan antara nama dan rujukan.....	10
Gambar 2.2 Hubungan antara konsep dan citra bunyi .....	10
Gambar 2.3 Hubungan triadik komponen tanda .....	11
Gambar 2.4 Tingkatan tanda dan makna Barthes .....	14
Gambar 2. 5 Aksis tanda .....	16
Gambar 2. 6 Trikotomi ikon, indeks, dan simbol Peirce.....	21
Gambar 2. 7 Unsur-unsur pembentuk film .....	27
Gambar 4. 1 Poster „Kleingeld” .....	34
Gambar 4. 2 Karakter Hoffmann.....	37
Gambar 4. 3 Karakter tunawisma.....	38
Gambar 4. 4 Karakter Sekretaris .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Poster 1 .....	76
Lampiran 2 Poster 2 .....	77
Lampiran 3 Transkrip Percakapan dan Detail Adegan.....	78
Lampiran 4 Potongan adegan-adegan dalam Film Pendek „ <i>Kleingeld</i> “.....	82
Lampiran 4 Surat Keputusan Masa Bimbingan Skripsi .....	88

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Muzakky, M. S., Munggaran, S. M., Rabbani, M. G., & Syaifullah, A. R. (2023). Analisis semiotik Ferdinand de Saussure pada Film “Srimulat: Hil Yang Mustahil–Babak Pertama”. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 145-156.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data. *Jurnal Ekonomi Islam STAIN Sorong*, 1–20. Retrieved from osf.io
- Arifin, M., & Asfani, K. (2014). Instrumen penelitian. *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 2071-2079.
- Baginda, P. Sistem Fonologi Bahasa Jerman sebagai Landasan Penguasaan Pelafalan dalam Pembelajaran Bahasa. *Allemania*, 2(2), 241323.
- Bouzida, F. (2014). The semiology analysis in media studies: Roland Barthes Approach. In *International conference on social sciences and humanities* (Vol. 8, No. 10).
- Chaer, A. (2014). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Clarissa, V (2022) Kesenjangan Sosial Serta Krisis Empati Masyarakat Urban dalam Film “*Kleingeld*”. Sri-Edi Swasono (UI-Press, 2022). URI: <https://lib.ui.ac.id/m/detail.jsp?id=20520434&lokasi=lokal>
- Cobley, P. (2014). *Introducing semiotics: A graphic guide*. Icon Books Ltd.
- Data, T. P. (2015). *Instrumen Penelitian*. Kisi-Kisi Instrumen.
- Dayu, B. S. A., & Syadli, M. R. (2023). Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi. *LANTERA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2), 152-164.
- Dwitasari, H. G. (2021). *Analisis Mise En Scene Dalam Membangun Representasi Kecemasan Akademik Dan Tindak Kriminal Dalam Film Bad Genius The Series Melalui Metode Deskriptif*. Other thesis, Univeristas Komputer Indonesia.
- Eilon, S., & Eilon, S. (1971). Taxonomy of communications. *Management Control*, 116134.
- Eriyanti, R. W., Syarifuddin, K. T., Datoh, K., & Yuliana, E. (2020). *Linguistik umum*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Eschbach, A., & Rader, W. (1979). *Literatursemiotik*. Narr.

- Fanani, F. (2013). Semiotika strukturalisme saussure. *Jurnal The Messenger*, 5(1), 10-15.
- Friedrich, T., & Schweppenhäuser, G. (2010). Was heißt „Semiotik“?. In *Bildsemiotik* (pp. 26-34). Birkhäuser Basel.
- Garczewska, A. Film as a form of social communication—the example of Polish film ‘Róża’. *Confrontation and Cooperation: 1000 Years of Polish-German-Russian Relations*, 5(1), 4-9.
- Hidayah, K., & Sulistiyowati, W. (2020). *Moral Yang Mulai Hilang*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Hornscheidt, A. (2000). Linguistik. *Gender-Studien: Eine Einführung*, 276-289.
- Imanto, T. (2007). Film sebagai proses kreatif dalam bahasa gambar. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(1).
- Jarvie, I. C. (1969). Film and the communication of values. *European Journal of Sociology/Archives Européennes de Sociologie*, 10(2), 205-219.
- Kemparaj, U., & Chavan, S. (2013). Qualitative research: A brief description. *Indian Journal of Medical Sciences*, 67(3/4), 89.
- Komara, L. H. (2021). Potensi Film Pendek Di Era Internet. *IKONIK: Jurnal Seni dan Desain*, 3(2), 48-53.
- Kristianto, B. R. D., & Goenawan, A. O. (2021). Analisis Struktur Naratif Tiga Babak Film Story of Kale. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 5(2), 89-108.
- Lustyantie, N. (2012). Pendekatan semiotik model Roland Barthes dalam karya sastra Prancis. In *Seminar Nasional Fib Uj* (Vol. 19).
- Maiwan, M. (2018). Memahami teori-teori etika: Cakrawala dan pandangan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 17(2), 193-215.
- Majidah, H. R. . (2022). Analisis Naskah Narasi Tema Lingkungan Bermain Melalui Film Animasi di SD Kelas V. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 228-238.
- Metz, C. (1991). *Film Language: A Semiotics of the Cinema*. University of Chicago Press.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125-138.

- Nafinuddin, S. (2020, August 2). Pengantar Semantik (Pengertian, Hakikat, dan Jenis). <https://doi.org/10.31219/osf.io/b8ws3>
- Noercahyo, D., Maulana, I., & Arryadianta, A. (2019). SEBUAH KARYA FILM PENDEK “KASIH SAYANG”. *Inter Community: Journal of Communication Empowerment*, 1(1), 29-43.
- Nofia, V. S. S., & Bustam, M. R. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie. *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(2), 143-156.
- Pangestuti, M. (2021). Analisis Semiotika Charles S. Pierce pada Poster Street Harassment Karya Shirley. *JURNAL KONFIKS*, 8(1), 25-33.
- Piliang, Y. A. (2010). Kode, Gaya dan Matinya Makna: Semiotika dan Hipersemiotika. *Bandung: Matahari*.
- Piliang, Y. A. (2016). *Hipersemiotika : Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna* (A. Adlin & Kurniasih (eds.)). Yogyakarta: Jalasutra.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film-Edisi 2*. Yogyakarta: Montase press.
- Prima, D. A. M. (2022). ANALISIS ISI FILM " THE PLATFORM". *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)*, 1(2), 127-136.
- Rahmah, F. A. (2023). ANALISIS SEMIOTIK PADA SERIAL DRAMA BERBAHASA JERMAN „ZEIT DER GEHEIMNISSE” . S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, F. K., Suwandi, S., & Supana, S. (2018). Character Education Values in Semiotic Meaning of Legend of Javanese Script. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 19(1), 47-63.
- Setiawan, S. ANALISIS SEMIOTIKA GAMBAR DALAM BUKU AJAR STUDIO D A1. *Allemania*, 3(1), 87-103.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika komunikasi*. Remaja Karya. Bandung: Rizqi Press
- Soendari, T. (2012). Metode penelitian deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17.
- Sukyadi, D. (2011). Teori dan analisis semiotik. Bandung: Rizqi Press
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis semiotik Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 7(1), 30-4